

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang di dalamnya memiliki berbagai macam upaya pengajaran bagi sekelompok orang. Pembelajaran dapat dikatakan pula sebagai komponen yang sangat berpengaruh bagi perkembangan suatu bangsa bahkan sudah menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita. Hal ini dipengaruhi oleh adanya rasa sadar terhadap peran pendidikan sebagai salah satu upaya untuk membentuk insan generasi yang berwawasan luas, oleh sebab itu peran guru sangat diperlukan sebagai salah satu upaya merealisasikan program pembelajaran.

Guru merupakan komponen pendidikan yang selalu ada dalam alur proses pembelajaran dimana guru tercatat sebagai salah satu profesi yang disukai Allah SWT, bahkan siapapun yang memiliki ilmu Allah SWT berjanji akan mengangkat derajatnya. Sebagaimana termaktub dalam Q.S Al-Mujadilah 58 : 11, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(صرة المجادلة : ١١)

“ Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu berapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah [58]:11)²

Guru memiliki tugas bukan hanya sebagai pendidik melainkan berkewajiban juga untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Guru dituntut menyampaikan pembelajaran dengan jelas serta mudah dipahami agar peserta didik dapat menangkap apa yang disampaikan dengan baik dan benar. Menjadi seorang pendidik bukan hal mudah namun apabila hal itu dilakukan secara ikhlas dan semata-mata diniatkan untuk kebaikan maka akan menjadi seorang guru teladan bagi muridnya.³ Maka dari itu seorang guru harus memiliki kompetensi juga strategi pembelajaran yang baik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Menurut Haidir, strategi pembelajaran dapat dikatakan aspek penting dalam proses pembelajaran dimana kualitas guru menjadi penunjang keberhasilan strategi itu sendiri. Dengan kata lain strategi dapat diartikan sebagai suatu tindakan rencana, metode atau segala kegiatan yang di rancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* memiliki arti suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi pada awalnya digunakan dalam ruang lingkup kemiliteran, tetapi seiring dengan berjalannya

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Ikrar Mandiri Abadi. hlm. 22.

³ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 11.

⁴ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2014) hlm. 99.

waktu istilah strategi mulai diadopsi kedalam dunia pendidikan dengan istilah strategi pembelajaran.⁵ Menurut Gagne dan Briggs strategi pembelajaran merupakan usaha yang disengaja untuk mempengaruhi siswa pada proses rangkaian pembelajaran. Serupa dengan pendapat Sudirdja dan Siregar, strategi pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang dilakukan secara sengaja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan usaha sengaja yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Berbicara mengenai perkembangan strategi pembelajaran saat ini sudah cukup luar biasa, bisa dilihat dari kemampuan guru mengkolaborasikan berbagai teknologi yang ada demi meningkatkan suatu minat belajar siswa. Namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran saat KBM berlangsung yang berakibat adanya rasa kurang minat belajar siswa terhadap suatu pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari gejala yang timbul pada saat pembelajaran di dalam kelas. Dimana terdapat siswa yang asik dengan dunianya sendiri, ramai, berbicara dengan teman sebangkunya, dan pada akhirnya siswa merasa bosan.

Dilihat dari fenomena tersebut adanya kurang minat siswa pada suatu pembelajaran diakibatkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor internal dan eksternal dari siswa itu sendiri, oleh karena itu lembaga pendidikan seperti SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1.

berupaya memanfaatkan sebuah teknologi (media pembelajaran) untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

Sementara itu menurut Ina Magdalena dkk dalam penelitiannya yang berbasis metode interview di SDN Meruya Selatan 06 Pagi untuk mengetahui seberapa penting media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa disebutkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara atau *question and answer* dengan berbagai pihak. Hasil penelitian observasi tersebut diperoleh bahwa ada tiga alasan mengapa perlunya menggunakan media pembelajaran di ruang kelas, terutama bagi siswa SD. *Pertama*, siswa SD cenderung masih berpikir kongkrit, sehingga mata pelajaran yang bersifat rumit perlu divisualisasikan agar lebih nyata dan mudah dipahami. *Kedua*, dapat menumbuhkan minat dalam belajar siswa. *Ketiga*, pembelajaran menggunakan media atau alat peraga dapat menjadi *experience* yang nyata dan berkesan bagi siswa.⁶

Berdasarkan penelitian Ina Magdalena dapat di simpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran, selain itu peranan media pembelajaran bisa menstimulasi cara berpikir siswa kearah yang lebih aktif. Media pembelajaran pula sebagai solusi mengatasi problematika yang ada di sekolah baik dilihat dari sisi karakter atau

⁶ Ina Magdalena dkk, Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains*, Universitas Muhammadiyah Tangerang. No 2 Vol. 3, Agustus 2021.

tipe belajar siswa yang berbeda-beda maupun dilihat dari sisi kondisi suasana dalam kelas yang terkadang siswa merasa bosan saat pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi di SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sekolah ini sudah tersedia fasilitas teknologi komputer, lcd proyektor sebagai sarana penunjang pembelajaran yang berbasis teknologi digital ditambah lagi dengan adanya program ketrampilan komputer dan informatika menjadi bukti bahwa sekolah ini sudah menerapkan sistem pembelajaran berbasis media pembelajaran digital.⁸

Adapun teknologi pembelajaran yang sudah di terapkan di SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung berupa video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu media berbasis digital yang dapat dijumpai dalam berbagai *platform* baik itu aplikasi maupun media sosial. Hal ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian suatu materi yang bersifat berat atau terasa sulit.⁹

Video pembelajaran inilah yang menjadi keunikan di SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dimana video pembelajaran tersebut dibuat sendiri oleh guru dengan kreativitasnya masing-masing baik dalam proses pengeditan, penambahan unsur materi juga animasi sehingga hasil dari video pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian dan dapat di terima dengan baik oleh siswa.

⁷ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 3-4.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rikka Mutiara Devi di ruang kelas 5 pada tanggal 21 Maret 2023, pukul 08.30 WIB.

⁹ Lina Novita, dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), hlm. 23.

Berdasarkan keunikan yang telah dipaparkan dan adanya rasa keingintahuan yang lebih mendalam mengenai hal tersebut peneliti memiliki minat untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai yang telah dipaparkan fokus penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari paparan tujuan penelitian diatas kiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat tersendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini memiliki kegunaan teoritis yaitu, sebagai salah satu bentuk keterbukaan pikiran untuk menambah wawasan atau khazanah keilmuan yang berkaitan dengan strategi guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran, selain daripada itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan tambahan referensi bagi pendidik.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan ilmiah mengenai strategi guru sehingga mendapatkan sebuah pengalan baru dalam menjawab berbagai permasalahan yang tertuang dalam penelitian.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi bagi sekolah dimana video pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alat penunjang pembelajaran. Penelitian ini bagi kepada sekolah juga dapat dijadikan sarana informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pedagogik guru beserta kualitas pembelajarannya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai *role model* atau acuan pendidik dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, selain itu dapat dijadikan alternatif guru dalam penggunaan media pembelajaran baru yang berbasis media pembelajaran.

d. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi sebuah asrip literatur baru khususnya dalam bidang pendidikan dasar di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan akan keilmuan baru yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain

itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian lanjutan bagi peneliti lain.

E. Penegasan Istilah

Demi mendapatkan paparan dan gambaran yang jelas sebagai salah satu langkah untuk menghindari kesalahfahaman dalam proposal dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran Pada Kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”, perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi guru merupakan sebuah langkah atau rencana yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan suatu pendidikan yang memiliki tujuan tertentu. Dalam proses pemilihan strategi, guru harus pandai dalam memilih strategi mana yang cocok sesuai kebutuhan pada materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Yang mana salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi interaktif.

Strategi interaktif merupakan suatu strategi pembelajaran yang membutuhkan partisipasi aktif siswa, namun guru tetap menjadi peran utama dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik. Strategi ini dapat diterapkan pada semua pembelajaran dikelas salah satunya pada pembelajaran berbasis digital berupa video pembelajaran guna mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Minat Belajar

Minat belajar berasal dari dua kata yakni, minat dan belajar. Minat pada dasarnya merujuk pada istilah rasa tertarik pada sesuatu.¹⁰

Sedangkan kata belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian ilmu, maksudnya kata belajar juga mengandung pengertian sebagai perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.¹¹

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa minat belajar merupakan adanya rasa ketertarikan terhadap suatu kegiatan pembelajaran.

c. Video Pembelajaran IPA

Video pembelajaran IPA merupakan suatu bentuk pembelajaran berbasis digital yang digunakan oleh guru dimana isinya memuat materi pelajaran IPA yang berfungsi untuk memperjelas pemahaman konsep agar mudah dipahami oleh siswa. Adapun pemilihan materi IPA tersebut dikaitkat dengan materi yang terdapat pada kelas 5 SD tentang sistem pencernaan pada manusia.

Dengan demikian video pembelajaran IPA merupakan suatu sarana pembelajaran berupa suara dan gambar yang dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran mata pelajaran IPA di dalam kelas.

¹⁰ Siti Nurhasanah dan A Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, UPI. No 1 Vol.1, Agustus 2016.

¹¹ Nandy, *Pengertian Belajar: ciri-ciri, jenis-jenis dan tujuan* (<https://www.gramedia.com>, diakses 21 Maret 2023 pukul 12.28 WIB).

2. Penegasan Operasional

Bersandar dari penegasan konseptual diatas, maka makna dari penegasan operasional dari “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas 5 SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulunggaung*” merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan bagaimana strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa jika menggunakan sebuah media berupa video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SDIT Al Asror Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Berkaitan dengan hal itu peneliti berusaha menggali data melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan sebuah data valid yang kemudian akan diolah oleh peneliti menjadi sebuah penelitian utuh sebagaimana mestinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan difungsikan guna mempermudah proses suatu penelitian, adapun teknik penulisan skripsi ini bersumber dari pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi milik FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulunggaung.¹² Dalam penulisan skripsi ini disusun secara teratur dan urut yang terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti yang terdiri dari enam bab dan bagian akhir sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai runtutan isi dari penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

¹² Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Skripsi Artikel Ilmiah dan Makalah tahun 2021FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi memuat sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan yang terakhir abstrak.

2. Bagian Inti

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada bab ini merupakan sebuah langkah awal kepenulisan skripsi sekaligus acuan dasar untuk bab selanjutnya yang berisi pengembangan teori.

b. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat rancangan penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik dan tahapan penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat tentang paparan data atau temuan penelitian sesuai topik, hasil analisis dan pertanyaan penelitian.

e. BAB V Pembahasan

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan didalam bab iv. Adapun pembahasan dari bab iv ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian.

f. BAB VI Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian yang telah di uraikan seara lengkap dalam bab iv beserta tata urutannya yang sesuai dengan bab iv. Saran dimuat bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi mengenai daftar rujukan penelitian, halaman lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.